

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mencari informasi dalam kaitannya dengan wilayah atau lokasi penelitian Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur.
2. Mengamati kondisi lansia dan keluarga/masyarakat sekitar klien *Home Care Service*.
3. Mengamati Pelaksanaan *Home Care Service* dalam kaitannya dengan upaya peningkatan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur.
4. Mengamati apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan *home care service* dalam kaitannya dengan upaya peningkatan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur.
5. Mengamati apa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan *home care service* dalam kaitannya dengan upaya peningkatan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur.

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Berupa Catatan Tertulis

1. Identitas Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur
 - a. Letak/keberadaan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur
 - b. Sejarah berdirinya Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur
 - c. Visi dan Misi Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur
 - d. Struktur organisasi Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur
2. Data pengelola, pekerja sosial, lansia, dan mitra/pendamping bimbingan yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur
3. Pelaksanaan *Home Care Service* di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur

B. Berupa Foto Kegiatan

1. Gedung dari Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur
2. Sarana dan prasarana pendukung *home care service* yang dimiliki Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur
3. Proses Pelaksanaan *Home Care Service* bagi lansia sebagai upaya dari peningkatan pelayanan sosial lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Untuk Pengelola Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur

1. Identitas Diri

- a. Nama : (laki-laki/perempuan)
- b. Jabatan :
- c. Usia :
- d. Agama :
- e. Pekerjaan :
- f. Alamat :
- g. Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah sejarah berdirinya PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur?
- b. Apakah yang dimaksud dengan *home care service*?
- c. Apa maksud dan tujuan dari *home care service*?
- d. Berapakah jumlah lansia yang mendapatkan *home care service*?
- e. Bagaimanakah kondisi lansia yang mendapatkan *home care service*?
- f. Berapa kali *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur dilaksanakan?
- g. Apa saja pelayanan yang diberikan dalam *home care service*?

- h. Siapa saja pihak yang terlibat dalam *home care service*?
- i. Bagaimana penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam *home care service*?
- j. Bagaimana kebermanfaatan *home care service* bagi lansia dan keluarga?
- k. Apakah *home care service* di PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur sudah baik menurut Anda?
- l. Apakah melalui *home care service* ini dapat meningkatkan pelayanan sosial yang ada di PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur?
- m. Jika dapat, maka hal apakah yang dapat meningkatkan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur?
- n. Apa sajakah faktor pendukung dalam meningkatkan pelayanan sosial melalui *home care service* bagi lansia di PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur?
- o. Apa sajakah faktor penghambat dalam meningkatkan pelayanan sosial melalui *home care service* bagi lansia di PSTW Budhi Yogyakarta unit Budhi Luhur?

B. Untuk Pekerja Sosial di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW)

Yogyakarta Unit Budhi Luhur

1. Identitas Diri

- a. Nama : (laki-laki/perempuan)
- b. Jabatan :
- c. Usia :
- d. Agama :
- e. Pekerjaan :
- f. Alamat :
- g. Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Sudah berapa lama Anda bekerja di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- b. Bagaimanakah sejarah berdirinya PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- c. Apakah yang dimaksud dengan *home care service*?
- d. Apa maksud dan tujuan dari *home care service*?
- e. Berapa kali *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur dilaksanakan?
- f. Berapa jumlah lansia yang mendapat pelayanan *home care* oleh PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- g. Bagaimanakah kondisi lansia yang mendapatkan pelayanan *home care*?

- h. Adakah lansia yang mengalami kecacatan fisik?
- i. Adakah lansia yang mandiri dalam mengurus kebutuhan kesehariannya?
- j. Apa saja pelayanan yang diberikan dalam *home care service* tersebut?
- k. Apakah keluhan yang sering disampaikan oleh lansia?
- l. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *home care service*?
- m. Apakah tugas Anda dalam *home care service* ini?
- n. Bagaimana penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam *home care service*?
- o. Apakah yang dilakukan keluarga ketika pihak Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budhi Luhur melaksanakan *home care service*?
- p. Apakah yang dilakukan keluarga ketika pihak PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur sedang tidak memberikan pelayanan *home care*?
- q. Bagaimanakah kebermanfaatan pelaksanaan *home care service*?
- r. Apakah melalui *home care service* ini dapat meningkatkan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- s. Jika dapat, maka hal apakah dalam *home care* ini yang dapat meningkatkan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- t. Apa sajakah faktor pendukung dalam pelaksanaan *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

- u. Apa sajakah faktor penghambat dalam pelaksanaan *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

C. Untuk Mitra di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur

1. Identitas Diri

- a. Nama : (laki-laki/perempuan)
- b. Usia :
- c. Agama :
- d. Pekerjaan :
- e. Alamat :
- f. Pendidikan Terakhir :
- g. Instansi :

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Sudah berapa lama Anda menjadi mitra dalam pelaksanaan *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- b. Apakah yang dimaksud dengan *home care service*?
- c. Apa maksud dan tujuan dari *home care service*?
- d. Berapa kali *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur dilaksanakan?
- e. Berapa jumlah lansia yang mendapat pelayanan *home care* oleh PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

- f. Bagaimanakah kondisi lansia yang mendapatkan pelayanan *home care*?
- g. Adakah lansia yang mengalami kecacatan fisik?
- h. Adakah lansia yang mandiri dalam mengurus kebutuhan kesehariannya?
- i. Apa saja pelayanan yang diberikan dalam *home care service* tersebut?
- j. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *home care service*?
- k. Apakah tugas Anda dalam *home care service* ini?
- l. Apakah keluhan yang sering disampaikan oleh lansia?
- m. Bagaimana penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam *home care service*?
- n. Apakah yang dilakukan keluarga ketika pihak PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur melaksanakan *home care service*?
- o. Apakah yang dilakukan keluarga ketika pihak PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur sedang tidak memberikan *home care service*?
- p. Bagaimanakah kebermanfaatan pelaksanaan *home care service*?
- q. Apakah dalam *home care service* yang Anda rasa masih kurang untuk diberikan terhadap lansia?
- r. Apakah melalui *home care service* ini dapat meningkatkan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- s. Jika dapat, maka hal apakah dalam *home care service* ini yang dapat meningkatkan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

- t. Apa sajakah faktor pendukung dalam pelaksanaan *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- u. Apa sajakah faktor penghambat dalam pelaksanaan *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

D. Untuk Lansia (Lanjut Usia) di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW)

Yogyakarta Unit Budhi Luhur

1. Identitas Diri

- a. Nama : (laki-laki/perempuan)
- b. Usia :
- c. Agama :
- d. Pekerjaan :
- e. Alamat :
- f. Pendidikan Terakhir :
- g. Status perkawinan :

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Atas keinginan siapa Anda mendapatkan pelayanan *home care* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- b. Sudah berapa lama Anda mendapatkan pelayanan *home care* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- c. Bagaimana kondisi Anda saat ini?
- d. Apa sajakah keluhan yang sering Anda rasakan dan Anda sampaikan?

- e. Bagaimana perasaan Anda mendapatkan pelayanan *home care* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- f. Apakah kebutuhan-kebutuhan Anda sehari-hari dapat terpenuhi selama mendapatkan pelayanan *home care* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- g. Apakah ada peraturan-peraturan khusus bagi para lansia mendapatkan pelayanan *home care* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- h. Apakah Anda pernah mendapat tekanan dari pihak PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur selama mendapatkan pelayanan *home care*?
- i. Apakah yang keluarga Anda lakukan ketika pihak PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur melaksanakan pelayanan *home care*?
- j. Apakah yang keluarga Anda lakukan ketika pihak PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur sedang tidak memberikan pelayanan *home care*?

E. Untuk Keluarga/Masyarakat Sekitar Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur

1. Identitas Diri

- a. Nama : (laki-laki/perempuan)
- b. Usia :
- c. Agama :
- d. Pekerjaan :
- e. Alamat :
- f. Pendidikan Terakhir :

g. Status perkawinan :

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah yang Anda lakukan dalam keseharian Anda?
- b. Atas keinginan siapa lansia mendapatkan *home care service*?
- c. Bagaimanakah kondisi lansia saat ini?
- d. Apakah keluhan yang sering lansia rasakan dan sampaikan kepada Anda?
- e. Apa yang Anda lakukan apabila lansia mengeluh tentang apa yang dia rasakan?
- f. Sudah berapa lama lansia mendapatkan *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- g. Menurut Anda, bagaimana *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- h. Apakah kebutuhan-kebutuhan lansia sehari-hari dapat terpenuhi selama mendapatkan *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- i. Apakah ada peraturan-peraturan khusus bagi para keluarga saat lansia mendapatkan *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- j. Apakah Anda pernah mendapat tekanan dari pihak PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur selama lansia mendapatkan *home care service*?

- k. Apakah lansia pernah mendapat tekanan dari pihak PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur selama lansia mendapatkan *home care service*?
- l. Apakah yang Anda lakukan ketika PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur melaksanakan *home care service*?
- m. Apakah yang Anda lakukan ketika PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur sedang tidak memberikan *home care service*?
- n. Menurut Anda, apakah *home care service* yang diberikan PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur ini sudah baik?
- o. Bagaimana kebermanfaatan dari program *home care service* yang diselenggarakan oleh PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

Lampiran 4. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Lokasi : PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur

Hari/Tanggal : Jumat/13 April 2012

Waktu : 08.00 – 09.00

Kegiatan : Permohonan Ijin Penelitian

Pada hari Jumat tanggal 13 April 2012 pukul 08.00-09.00 wib peneliti datang ke PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur yang beralamat di Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, dan bertemu dengan Bapak “TSH” selaku Pekerja Sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur. Tujuan peneliti datang ke PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur adalah untuk silaturahmi serta mendapatkan informasi tentang PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur, terutama tentang program *home care service* dan meminta ijin melakukan penelitian di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur.

Peneliti diminta memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian dilakukan. Selain itu peneliti juga menjelaskan tentang sasaran dari pelaksanaan penelitian adalah pihak panti, mitra, lansia, dan keluarga lansia yang berkaitan dengan *home care service*.

Setelah peneliti selesai memberikan penjelasan, beliau juga memberikan penjelasan bahwa program *home care service* ini diperuntukkan bagi lansia yang tidak dapat tertampung di panti karena keterbatasan kapasitas panti. Program *home care service* ini dilaksanakan oleh team, yang terdiri dari dokter, perawat,

rohaniawan, psikolog, dan pekerja sosial. Sasaran dari program *home care service* adalah 25 orang. Kemudian apabila peneliti akan wawancara dengan pihak lansia atau keluarga, peneliti bisa melakukannya dengan mendatangi sendiri rumah mereka. Hari Senin tanggal 16 April 2012 akan dilaksanakan program *home care service*, lansia bisa ikut dalam kegiatan itu untuk mengamati kegiatan *home care service* serta situasi dan kondisi lansia serta keluarganya.

Hari ini peneliti hanya mendapatkan sedikit informasi dikarenakan Bapak “TSH” ada rapat sehingga peneliti diberitahu nomor telepon Bapak “TSH” jika ada yang mau ditanyakan bisa janji dan bertemu langsung. Peneliti juga diberitahu jika ada yang mau ditanyakan bisa juga dengan Bapak “Su”. Beliau adalah anggota Seksi Perlindungan dan Jaminan Sosial, beliau mempunyai semua data-data tentang PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur. Setelah itu peneliti pamit undur diri dan akan memberitahukan kabar selanjutnya.

CATATAN LAPANGAN II

Lokasi : Wilayah Kabupaten Bantul

Hari/Tanggal : Senin/16 April 2012

Waktu : 08.00 – 13.00

Kegiatan : Pengamatan Kegiatan *Home Care Service* dan mengambil dokumentasi foto

Pada hari ini, Senin tanggal 16 April 2012 adalah pengamatan pertama peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Adapun pengamatan yang peneliti lakukan adalah mengamati pelaksanaan kegiatan *Home Care Service* dan mengamati

situasi serta kondisi dari lansia yang mendapatkan pelayanan *home care*. Selain itu peneliti juga mengambil gambar sebagai dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan ini bersama dengan tim pelaksana *home care service*, yang terdiri dari pekerja sosial, perawat, dokter, dan psikolog. Rohaniawan tidak ikut dalam tim karena beliau tidak mempunyai waktu sehingga beliau berangkat sendiri dalam memberikan pelayanan sosial spiritual/kerohanian. Terlebih dahulu peneliti berkenalan dengan anggota tim dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Kemudian peneliti berangkat ke lokasi bersama tim *home care service* menggunakan mobil ambulance milik PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur.

Pada hari ini, peneliti bersama tim *home care service* mengunjungi 14 lansia yang beada di wilayah Kabupaten Bantul. Kegiatan *home care service* berisi pemberian paket sembako oleh pekerja sosial yang berupa gula pasir, teh, minyak goreng, beras, roti, abon, dan susu. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan oleh dokter dan perawat di mana mereka memeriksa tekanan darah dan mendengarkan keluhan lansia yang kemudian memberikan obat-obatan sesuai dengan keluhan lansia. Kemudian diikuti oleh pemeriksaan kondisi psikis lansia yang dilakukan oleh psikolog. Sebelum tim *home care* pamit dari rumah lansia, tim selalu berpesan agar keluarga selalu merawat lansia dengan baik. Kegiatan ini hanya berlangsung 10 menit setiap kunjungan ke rumah lansia.

Kondisi lansia yang menjadi klien *home care service* sebagian besar berekonomi lemah, adapula yang mempunyai keluarga mampu namun mereka tetap tinggal di tempat yang tidak layak. Kondisi fisik mereka juga sudah

mengalami penurunan, terbukti dengan sebagian besar dari mereka sudah tidak dapat berjalan dan mempunyai pendengaran yang kurang.

Hari ini hanya dibatasi 14 lansia karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh tim *home care service* dan kegiatan *home care service* dapat dilanjutkan senin depan.

CATATAN LAPANGAN III

Lokasi : PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur

Hari/Tanggal : Selasa/17 April 2012

Waktu : 09.00 – 10.30

Kegiatan : Pengambilan Data

Hari ini peneliti datang ke PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur untuk bertemu dengan Bapak “Su”. Peneliti sudah janji dengan Bapak “Su”, namun waktu itu Bapak “Su” mendadak harus menangani mahasiswa yang sedang praktek di PSTW sehingga peneliti disarankan bertemu dengan Bapak “BM”. Kemudian peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti disuruh menunggu sementara Bapak “BM” mencari data-data yang peneliti perlukan yaitu tentang PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur berupa profil PSTW, data pengelola dan pekerja sosial, data mitra, serta data klien *home care service*.

Mengingat banyaknya data yang peneliti minta dan data tersebut masih berbentuk soft file, maka peneliti harus menunggu. Selagi peneliti menunggu, peneliti mengambil beberapa gambar tentang PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur Yogyakarta seperti PSTW dilihat dari depan, mobil ambulance, dan lansia

yang sedang melakukan senam. Tidak berapa lama, peneliti diberi data yaitu berupa data pengelola dan pekerja sosial, struktur organisasinya, data mitra, dan data klien *home care service*. Kemudian Bapak “B” menjelaskan tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing pengelola dan pekerja sosial dan jam kerja mereka.

CATATAN LAPANGAN IV

Lokasi : PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur dan Wilayah Bantul

Hari/Tanggal : Senin/23 April 2012

Waktu : 09.00 – 12.00

Kegiatan : Pengamatan Kegiatan *Home Care Service*, mengambil dokumentasi foto, dan wawancara dengan mitra

Pada hari ini peneliti datang ke PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur untuk mengikuti kelanjutan kegiatan *home care service*. Ketika peneliti datang, mitra yang akan ikut dalam *home care service* belum ada yang datang. Setelah beberapa saat menunggu, Ibu “SS” selaku psikolog dalam kegiatan *home care service* datang. Peneliti kemudian mendekati Ibu “SS” dan meminta waktu untuk wawancara. Setelah Ibu “SS” menyanggupi, peneliti langsung memulai wawancara. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Ibu “SS” seputar pelaksanaan *home care service*, seperti jumlah lansia, keluhan yang sering dirasakan lansia, apakah tugas yang ibu lakukan dalam kegiatan ini, dan upaya apakah dalam *home care service* yang dapat meningkatkan pelayanan sosial. Beberapa saat kemudian,

Bapak “IA” selaku dokter datang. Peneliti melakukan hal yang sama seperti yang peneliti lakukan terhadap Ibu “SS”.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam pelaksanaan *home care service* bagi lansia di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur terdapat klien lansia berjumlah 25, sebagian besar kondisi mereka adalah memiliki mobilitas (gerak) yang terbatas, pendengaran kurang, dan keluhan yang sering disampaikan adalah susah tidur. Upaya yang mereka lakukan untuk meningkatkan pelayanan sosial adalah dengan memberikan pelayanan psikologi dan kesehatan kepada lansia dengan mengunjungi rumah mereka.

Selanjutnya kami bersama-sama melanjutkan kegiatan *home care service* yang kemarin belum terselesaikan. Sasaran kegiatan hari ini adalah 11 lansia. Sama dengan kegiatan *home care service* yang kemarin, kegiatan *home care* dilakukan dengan memberikan sembako berupa beras, gula pasir, minyak, abon, susu, mie instan, dan roti, kemudian memeriksa kesehatan lansia oleh dokter dan perawat yang dan setelah memeriksa, mereka memberikan obat-obatan yang sesuai, dan kegiatan yang terakhir adalah pendampingan psikologi yang dilakukan oleh psikolog. Kegiatan *home care service* kali ini berlangsung lebih cepat dari waktu yang ditentukan dikarenakan mobil ambulance yang digunakan sebagai sarana transportasi dalam kegiatan *home care service*, akan digunakan untuk kegiatan lain.

CATATAN LAPANGAN V

Lokasi : - PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur
- Jl. Tamansiswa

Hari/Tanggal : Selasa/24 April 2012

Waktu : 09.00 – 10.30
19.00 – 20.00

Kegiatan : Wawancara dengan pengelola PSTW dan mitra

Pada hari ini peneliti datang ke PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur untuk bertemu dengan Bapak “Su” dan Ibu “TH” selaku pengelola yang menjabat sebagai anggota Seksi Perlindungan dan Jaminan Sosial dan perawat yang ada di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur. Sesampainya di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur, peneliti langsung menemui Bapak “Su” untuk melakukan wawancara. Lalu peneliti mempersiapkan perlengkapan wawancara dan memberikan daftar pertanyaan kepada Bapak “Su”. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah tentang sejarah berdirinya PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur, program pelayanan sosial yang ada, program pelayanan *home care service*, dan upaya apa yang dapat meningkatkan pelayanan sosial melalui *home care service*. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan Bapak “Su” adalah PSTW Yogyakarta unit Budhi Luhur itu berdiri pada tahun 1985, dan program pelayanan sosial yang diselenggarakan oleh PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur adalah program rutin, program tertirah, program khusus, program *day care service*, dan program *home care service*. Program *home care service* adalah program pelayanan yang diberikan kepada lansia yang tidak dapat

tertampung di panti. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan sosial melalui *home care service* adalah dengan memberikan bantuan sembako bagi lansia terlantar yang tidak dapat tertampung di panti, dengan memberikan pemeriksaan kesehatan, memberikan bimbingan kerohanian, memberikan bimbingan psikologi, dan memotivasi anggota keluarga agar merawat lansia dengan baik.

Selanjutnya peneliti wawancara dengan Ibu “TH” selaku perawat yang juga ikut dalam kegiatan *home care service*. Tugas beliau dalam kegiatan *home care service* adalah memeriksa tekanan darah dan mempersiapkan obat yang akan diberikan kepada lansia yang mempunyai keluhan dan harus diberikan obat. Kondisi kesehatan lansia yang menjadi klien *home care service*, hanya beberapa yang mempunyai tekanan darah tinggi. Keluhan yang sering dirasakan adalah pegal-pegal dan susah tidur.

Kemudian peneliti mendatangi rumah Ibu “FF” di Jl. Tamansiswa. Beliau adalah pembimbing rohaniawan. Peneliti harus wawancara di rumah beliau dikarenakan keterbatasan waktu beliau sehingga beliau tidak dapat bergabung dengan tim dalam melaksanakan kegiatan *home care service*. Tugas Ibu “FF” dalam kegiatan *home care service* adalah memberikan motivasi kepada lansia agar lansia mendekatkan diri kepada Tuhan YME. Sebagian besar kondisi spiritual lansia tidak diperhatikan oleh keluarga mereka, terutama lansia yang memiliki keterbatasan mobilitas (gerak), kurangnya pengetahuan tentang keagamaan juga membuat mereka melalaikan kewajiban mereka kepada Tuhan YME.

CATATAN LAPANGAN VI

Lokasi : PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur

Hari/Tanggal : Rabu/25 April 2012

Waktu : 09.00 – 10.00

Kegiatan : Wawancara dengan Pekerja Sosial

Hari ini peneliti datang ke PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur dan bertemu dengan Ibu “Su” untuk wawancara. Menurut Ibu “Su”, *home care service* adalah pelayanan sosial bagi lansia yang tinggal di rumah dengan memberikan bantuan sembako, pemeriksaan kesehatan, pendampingan psikologi, dan pendampingan rohani. Kondisi lansia yang mendapatkan pelayanan *home care* adalah sebagian besar memiliki keterbatasan mobilitas (gerak). Adanya pelayanan *home care* dapat meningkatkan pelayanan sosial yang ada di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur. Adanya pelayanan *home care*, membuat jangkauan pelayanan sosial menjadi semakin luas. Tidak hanya lansia yang berada di panti saja yang mendapatkan pelayanan sosial, namun lansia yang berada di luar panti juga mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pelayanan sosial. Menurut Ibu “Su”, adanya SDM yang mempunyai kemampuan itu dapat mendukung terlaksananya kegiatan *home care service* sebagai upaya dari peningkatan pelayanan sosial di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya dana dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan lansia, keluarga dari lansia yang kurang berpartisipasi, dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh mitra sehingga kegiatan *home care* berjalan kurang optimal.

CATATAN LAPANGAN VII

Lokasi : Wilayah Kabupaten Bantul

Hari/Tanggal : Kamis/26 April 2012

Waktu : 09.00 – 15.00

Kegiatan : Wawancara dengan lansia dan keluarganya

Hari ini peneliti mendatangi lansia yang menjadi klien *home care service*. Peneliti mendatangi rumah lansia dengan tujuan untuk melakukan wawancara dengan lansia dan keluarganya. Peneliti berhasil mewawancarai delapan lansia yaitu “UW”, “DW”, “JU”, “Mu”, “Wa”, “RU”, “AK”, dan “Tu” dan delapan anggota keluarganya yaitu “Ti”, “ES”, “Kas”, “Sut”, “Sur”, “Kad”, “Po”, dan “KR”. Kondisi lansia yang menjadi klien *home care service* adalah sebagian besar mempunyai keterbatasan mobilitas (gerak), pendengaran juga kurang, sehingga hal tersebut membuat lansia jarang untuk bersosialisasi dengan orang lain. Kegiatan *home care service*/ kegiatan pemberian pelayanan sosial ke rumah-rumah lansia dilaksanakan setiap sebulan sekali. Ketika mengunjungi rumah lansia, pihak panti membawa sembako, memberikan pemeriksaan kesehatan, memberikan pendampingan psikologi, dan memberikan pendampingan spiritual.

Dari hasil wawancara dengan lansia dan keluarganya tersebut diketahui bahwa adanya manfaat yang dirasakan dari adanya *home care service* yang diselenggarakan oleh PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur.

.

CATATAN LAPANGAN VIII

Lokasi : Wilayah Kabupaten Bantul
Hari/Tanggal : Jumat/27 April 2012
Waktu : 13.00 – 16.00
Kegiatan : Wawancara dengan lansia dan keluarganya

Hari ini peneliti melanjutkan wawancara dengan lansia dan keluarganya. Peneliti berhasil mewawancarai lima orang lansia dan lima orang keluarga dari lansia yang mendapatkan pelayanan *home care*. Kelima lansia tersebut adalah “AP”, “P”, “MS”, “YS”, dan “SS”. Kemudian kelima anggota keluarga dari lansia tersebut adalah “Ng”, “Ba”, “Pa”, “Nga”, dan “Is”. Hal yang sama juga disampaikan oleh mereka bahwa kegiatan *home care service* dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan pelayanan yang diberikan yaitu pemberian sembako, pemeriksaan kesehatan, pendampingan psikologi, dan pendampingan kerohanian. Selain itu juga pihak keluarga sering diberikan masukan untuk merawat lansia dengan baik sehingga banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan *home care service*.

CATATAN LAPANGAN IX

Lokasi : Wilayah Kabupaten Bantul
Hari/Tanggal : Sabtu/ April 2012
Waktu : 09.00 – 11.00
Kegiatan : Pengamatan Bimbingan Kerohanian

Hari ini peneliti ikut dalam kegiatan bimbingan kerohanian yang dilakukan oleh Ibu “FF”. Bimbingan kerohanian dilaksanakan tidak bersama-sama dengan tim dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masing-masing pihak sehingga tidak dapat menyamakan waktu secara bersamaan. Dalam bimbingan kerohanian, Ibu “FF” terlebih dahulu akan menanyakan kondisi lansia, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada lansia untuk mengeluarkan isi hati lansia dan memberikan kesempatan kepada lansia untuk bertanya tentang persoalan yang berhubungan dengan kerohanian. Kemudian setelah itu Ibu “FF” akan menjawab pertanyaan dari apa yang ditanyakan oleh lansia dan terus memotivasi lansia agar mereka selalu mendekatkan diri dengan Tuhan YME.

Lampiran 5. Reduksi, Display, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Reduksi, Display, dan Kesimpulan Hasil Wawancara **Upaya Peningkatan Pelayanan Sosial bagi Lansia melalui *Home Care Service*** **di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budhi Luhur**

1. Apakah maksud diselenggarakannya program *home care service*?
 - Bapak Su : “Ya maksudnya itu untuk memberikan pelayanan baik itu kesehatan, rohani, maupun psikologi kepada lansia serta memberikan sembako atau kebutuhan pokok bagi lansia yang tinggal di rumah.”
 - Ibu TH : “Maksud dari *home care service* adalah untuk memotivasi dari keluarga lansia yang mendapat pelayanan *home care* untuk mempunyai tanggung jawab terhadap lansia dengan memberikan bantuan pelayanan kebutuhan dan perawatan terhadap lansia yang terlantar atau yang tidak tercover di panti.”
 - Bapak TSH : “Maksud dari *home care service* adalah untuk memberikan kepedulian kepada lansia dengan membantu lansia memenuhi kebutuhannya melalui pelayanan kebutuhan dan perawatan terhadap lansia yang tinggal di rumah.”
 - Kesimpulan : Maksud diselenggarakannya program *home care service* adalah untuk membantu lansia yang tinggal di rumahnya dalam memenuhi semua kebutuhannya.
2. Kapan waktu pelaksanaan *home care service*?
 - Bapak TSH : “Seorang simbah mengikuti *home care service* itu satu bulan satu kali. Waktu pelaksanaannyapun tidak tentu, bisa di awal, tengah, ataupun akhir bulan.”
 - Ibu FF : “Sebulan sekali. Namun karena banyaknya klien dan terbatasnya waktu yang dimiliki instruktur, sehingga pelayanan tidak dapat dilakukan sehari. Saya sendiri bisa dua atau tiga hari.”
 - Bapak IA : “Sebulan sekali. Namun mengingat banyaknya simbah yang mengikuti *home care service*, untuk memeriksa simbah itu tidak bisa dilakukan sehari saja, jadi membutuhkan waktu paling tidak dua hari dalam satu bulan.”
 - Bapak Is : “Simbok sudah mengikuti kegiatan ini selama empat bulan. Setiap sebulan sekali orang dari panti itu memeriksa keadaan simbok serta memberikan sembako untuk simbok.”
 - Kesimpulan : Program *home care service* dilaksanakan sehari atau dua hari setiap satu bulan sekali. Waktunyapun tidak menentu, bisa di awal, tengah, atau akhir bulan.

3. Apa saja kegiatan yang ada di dalam program *home care service* bagi lansia yang diselenggarakan oleh PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

Ibu TH : “Selain memberikan pelayanan kesehatan, dalam program *home care service* ini pihak panti juga memberikan paket sembako atau kebutuhan pokok sehari-hari.”

Ibu Tu : “Saking panti niku nggih diparingi sembako kados beras, lisah, gulo, susu, kaliyan teh.”
(Dari panti itu diberi sembako, seperti beras, minyak goreng, gula pasir, dan teh.)

Bapak IA : “Tugas saya dalam *home care service* adalah memeriksa simbah dan memberikan obat yang diperlukan oleh simbah sesuai dengan obat yang ada yang sudah disediakan oleh panti, jika lansia perlu perawatan yang lebih lanjut maka saya menyarankan agar simbah dirawat di RS dengan jamsostek”.

Ibu Pu : “*Sewulan sepindhah, saking panti niku wonten ingkang tindhak mriki, meniko pak dokter kaliyan bu perawat. Kula dipunpriksa lajeng dipunsukani obat.*”
(Sebulan sekali, dari panti ada yang datang ke rumah saya, yaitu pak dokter dan ibu perawat. Saya diperiksa kemudian diberi obat.)

Ibu Wal : “*Kula menika sampun mboten saged mlampah ingkang tebih, amargi kula menawi mlampah tebih menika teras mbuyer-mbuyer sirah kula, mumet. Menawi pak dokter tindhak dalem kula, kula sanjang kaliyan pak dokter, lajeng kula dipunsukani obat ingkang saged ndamel mumet kula mantun.*”

(Saya ini sudah tidak bisa jalan jauh, karena apabila saya jalan jauh maka kepala saya seperti berputar-putar, pusing. Ketika pak dokter datang ke rumah saya, saya bilang keadaan saya demikian, dan pakdokter memeriksa saya serta memberikan obat yang bisa membuat pusing di kepala saya sembuh.)

Bapak BM : “Di dalam program *home care service*, selain ada kegiatan pendampingan kesehatan dan psikologi, kami juga memberikan pendampingan kerohanian.”

Ibu FF : “Dalam *home care service*, saya hanya memberikan pelayanan spiritual/kerohanian, yaitu dengan memotivasi lansia untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membimbing lansia apabila lansia mengalami kesulitan dalam hal beribadah.”

Bapak Su : “Pelayanan kerohanian juga ada dalam program *home care service*, namun pelaksanaannya tidak bersama-sama dengan tim”.

Ibu UW : “*Saking panti nggih wonten ingkang tindhak mriki piyambak kagem maringi warahan kagem kula, amargi*

kula niku pun kesupen dongo-dongo kados dongo kagem sholat. Lajeng Ibu FF menika ingkang mbantu kula.”

(Dari panti juga ada yang datang kemari sendiri memberikan bantuan untuk saya, karena saya ini sudah lupa tentang doa-doa, seperti doa untuk sholat. Jadi Ibu FF (Rohaniawan) yang membantu saya.)

Ibu Su : “Kegiatan *home care service* di PSTW meliputi pemberian sembako, pelayanan kesehatan, pelayanan rohani, dan pelayanan psikologi”.

Ibu SS : “Di dalam program *home care service* ini saya bertugas untuk memberikan pendampingan psikologi. Dalam hal ini saya sering mendengarkan keluhan-keluhan yang dirasakan oleh lansia, karena sebenarnya lansia juga membutuhkan teman bicara, dan juga memerlukan sentuhan batin yang nantinya bisa membuat lansia merasa tenang.”

Ibu Tu : “*Kula menika urip piyambak, nopo-nopo nggih piyambak. Sakwekdal saking panti wonten ingkang tindhak mriki nggih kula remen, amargi kula lajeng nggadahi rencang, amargi menawi saking panti tindhak mriki menika kula lajeng geguyon kaliyan ibu saking panti menika.”*

(Saya ini hidup sendiri, apa-apa juga sendiri. Ketika dari panti ada yang datang ke sini ya saya senang, karena saya jadi punya teman, saya bisa berbincang-bincang, berkeluh kesah dengan ibu yang dari panti.)

Kesimpulan : Kegiatan yang ada di dalam program *home care service* adalah pemberian paket sembako, pemeriksaan kesehatan, pendampingan kerohanian, dan pendampingan psikologi.

4. Apakah manfaat dari program *home care service* yang diselenggarakan oleh PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

Ibu Su : “Adanya pelayanan *home care* dapat memberikan manfaat bagi lansia yang tidak dapat tertampung di dalam panti, karena dengan adanya pelayanan *home care* maka lansia yang berada di rumah berkesempatan untuk mendapatkan pelayanan dari panti seperti pelayanan kesehatan, kerohanian, dan psikologi.”

Ibu Kas : “Pihak panti datang mengunjungi rumah simbok itu mempunyai banyak sekali manfaat. Simbok menjadi mendapatkan pelayanan tanpa harus datang ke panti karena sekarang ini kondisi simbok sudah tidak bisa untuk bepergian jauh, dan lagi untuk mendapatkan pelayanan ini tidak dipungut biaya.”

Bapak TSH : “Manfaat adanya pelayanan *home care* adalah lansia yang tidak dapat tinggal di panti berkesempatan untuk mendapatkan pelayanan seperti lansia yang ada di panti.

- Sehingga lansia yang berada di luar panti bisa terpenuhi kebutuhannya.”
- Ibu TH : “manfaat dari pelayanan *home care* adalah kebutuhan lansia menjadi terpenuhi dan lansia juga menjadi terurus”.
- Ibu FF : “Selama mendapatkan *home care service* dari panti, kondisi lansia dapat terjaga dengan baik, baik itu kondisi kesehatan, rohani, psikisnya, dan juga makanan sehari-hari mereka.
- Ibu KR : “Adanya program ini sangat menguntungkan bagi simbah karena selama ini simbah tidak ada yang merawat, apalagi memperhatikan kondisinya. Kami tetangganya juga mempunyai kesibukan sendiri.”
- Ibu Nga : “Manfaat adanya pelayanan dari panti ini, simbok jadi mendapatkan perhatian yang lebih, terutama dalam hal kesehatan, dan selain itu pihak panti juga memberikan sembako yang bisa membantu simbok memenuhi kebutuhan makannya.”
- Ibu SS : “Setelah mendapatkan *home care service*, keluarga menjadi semakin memperhatikan lansia, hal ini terlihat ketika kunjungan kami berikutnya setelah kami memberikan pengarahan, keadaan lansia dan tempat tinggalnya menjadi lebih layak dan bersih.”
- Ibu Po : “Semenjak simbok sering dikunjungi dari panti, saya jadi sering membersihkan tempat tinggal simbok, karena sayalah yang sering diperingatkan oleh pihak panti untuk membersihkan tempat tinggal simbok, jadi saya ya hanya mengikuti saja.”
- Kesimpulan : Manfaat dari program *home care service* adalah meningkatnya pelayanan sosial bagi lansia, terpeliharanya kondisi lansia, serta keikutsertaan keluarga dan masyarakat sekitar lansia dalam perawatan lansia.
5. Bagaimana upaya untuk meningkatkan pelayanan sosial bagi lansia melalui *home care service* di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- Ibu Sur : “Setiap kali datang ke rumah, pihak panti selalu membawa sembako, seperti beras, gula pasir, minyak, susu, mie instan, dan roti.”
- Bapak BM : “Simbah dan keluarga menjadi semakin berantusias mengikuti pelayanan *home care* karena kami datang ke rumah mereka selain melakukan pemeriksaan kesehatan, kami juga selalu memberikan sembako untuk simbah seperti roti, susu, minyak goreng, dan beras”
- Bapak TSH : “Di dalam pelayanan *home care* ini kami memberikan sarana kesehatan, di mana dalam tim pelayanan *home care* ini terdapat dokter dan perawat yang tugasnya memeriksa kondisi kesehatan lansia. Selain itu kami juga memberikan

- obat-obatan kepada simbah sesuai sakit yang dikeluhkan simbah.”
- Bapak IA : “Selain saya memberikan pemeriksaan kesehatan, dalam *home care service* juga memberikan sarana kesehatan yang lain seperti obat-obatan walaupun obat-obatannya saya rasa masih belum lengkap.”
- Ibu RU : “Sepindhah pak dokter mriksa kula rumiyin, menawi sampun lajeng niku kula dipun tensi kaliyan ibu perawat, mangkih lajeng dipunsukani obat.”
- Bapak Su : “Di dalam program *home care service* terdapat kegiatan pelayanan rohani, di mana rohaniawan datang ke rumah lansia untuk memberikan bimbingan kepada lansia agar lansia lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.”
- Ibu FF : “Yang bisa saya lakukan hanya membimbing simbah agar simbah lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Simbah kan suka lupa dengan doa-doa yang sering saya ajarkan karena keluarganya juga tidak mau tahu, sehingga ketika saya datang saya harus membimbing simbah lagi”
- Ibu AP : “*Ibu FF menika tindhak wonten griya kula kagem ngajaraken donga-donga sehari-hari. Lajeng ndhawuhi kula supados kula ngamalaken maos donga-donga menika. Mangkih menawi kula kesupen, kula saged tanglet kaliyan Ibu FF menawi sowan griya kula malih.*”
(Ibu FF itu datang ke rumah saya untuk mengajarkan doa-doa sehari-hari. Kemudian menyuruh saya untuk mengamalkan dalam keseharian saya. Apabila saya lupa, saya bisa bertanya dengan Ibu FF ketika beliau datang ke rumah saya lagi.)
- Ibu Tu : “*Saking alit kula niku shola kula mboten gangsal wekdal. Sholat kula jlang-jling. Mbak FF niku ingkang ngajari kula supados kula sholat ingkang sregep.*”
(Dari kecil sholat saya itu tidak pernah lima waktu. Sholat saya bolong-bolong. Mbak FF itu yang mengajarkan kepada saya supaya saya itu rajin sholat.)
- Ibu SS : “simbah itu memerlukan kepedulian dari kita, dia memerlukan perawatan psikis sehingga hal itu membuat saya tergerak untuk membimbing psikis simbah supaya simbah menghadapi hari tuanya dengan tenang.”
- Bapak ES : “Saya senang dengan adanya pelayanan *home care* ini, karena saya bisa mengetahui apa saja yang diinginkan oleh budhe saya ini. Saya dan budhe saya jarang sekali untuk berkomunikasi karena budhe cenderung tertutup jika dengan saya. Budhe malah lebih terbuka dengan Ibu SS,

- sering Ibu SS yang menyampaikan kepada saya apa yang selama ini budhe rasakan.”
- Ibu TH : “Di dalam program *home care service* ini selain kami memberikan pelayanan, kami juga memberikan motivasi kepada keluarga dari lansia yang mendapatkan program *home care service* agar mempunyai tanggung jawab terhadap simbah.”
- Ibu Kas : “Adanya pelayanan *home care* ini membuat saya menjadi lebih memperhatikan simbok saya. Karena setiap kedatangan dari panti, mereka selalu mewanti-wanti kepada saya untuk merawat simbok saya. Selain itu saya juga sadar diri, saya malu soalnya orang lain saja mau memperhatikan simbok, masa iya saya tidak mau tahu.”
- Kesimpulan : Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan sosial bagi lansia melalui *home care service* yaitu dengan menyediakan sarana kebutuhan pokok, memberikan sarana kesehatan, memberikan sarana spiritual/rohani, memberikan sarana bimbingan psikologi, serta memberikan motivasi kepada keluarga/masyarakat sekitar lansia.
6. Apa faktor pendukung dalam melaksanakan *home care service* sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan sosial bagi lansia di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?
- Ibu Su : “Faktor pendukung. Ya faktor pendukungnya itu, yang jelas karena adanya SDM yang berkemampuan. Mampu untuk memberikan perawatan kepada simbah, mampu memenuhi kebutuhan simbah.”
- Ibu FF : “Adanya SDM yang bisa melayani simbah untuk memenuhi kebutuhan simbah. Itu menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan *home care service* di PSTW Budhi Luhur ini.”
- Bapak BM : “Adanya dana APBD dari pemerintah yang cukup, dapat mendukung kegiatan dalam program *home care service*, walaupun hanya dibatasi untuk 25 lansia.”
- Ibu SS : “Kegiatan yang ada di dalam program *home care service* dapat berlangsung karena adanya dana dari pemerintah.”
- Bapak Su : “Dukungan dari kedua belah pihak, yaitu tim dan keluarga itu dapat mendukung terlaksananya pelayanan *home care*. Dukungan dari keluarga sudah terlihat dari sebagian besar anggota keluarga dari simbah itu menyambut kami ketika kami datang, selain itu juga mereka menunggu simbah sampai pelayanan *home care* selesai dan mendengarkan segala saran yang diberikan oleh tim. Saran yang diberikan juga dilaksanakan dengan baik, karena terlihat dari adanya perubahan pada diri simbah ketika kedatangan kami yang selanjutnya.”

Bapak TSH : “Ketika kami datang ke rumah simbah, sebagian besar anggota keluarga simbah ada yang mendampingi simbah dalam menerima pelayanan *home care* dari panti, sehingga kami tidak bersusah payah untuk berkomunikasi tentang kondisi simbah karena ada keluarga yang bisa membantu kami. Adanya dukungan dari keluarga dapat mendukung terlaksananya pelayanan *home care* ini.”

Kesimpulan : Adanya sumber daya manusia yang berkemampuan, adanya dana dari pemerintah, dan adanya dukungan dari keluarga/masyarakat sekitar lansia menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pelayanan sosial bagi lansia melalui program *home care service*.

7. Apa faktor penghambat dalam melaksanakan *home care service* upaya untuk meningkatkan pelayanan sosial bagi lansia di PSTW Yogyakarta Unit Budhi Luhur?

Bapak Su : “Tidak dapat menyamakan waktu karena kesibukan dari masing-masing instruktur. Misalnya kami dengan dokternya siap, tapi yang lain tidak. Seperti instruktur rohaniawan itu pergi sendiri ke rumah simbah, tidak bergabung dengan tim.”

Ibu SS : “Dulu rohaniawan ikut dalam satu tim, tapi sekarang kita jalan sendiri-sendiri karena kita susah untuk menyamakan waktu kita. Ya tahu sendiri kan mbak, kita mempunyai kesibukan sendiri-sendiri.”

Bapak TSH : “Mobil ambulance, mbak. Karena mobil itu hanya ada satu, jadi harus gantian karena sering digunakan untuk kegiatan yang lain. Jadi ketika kami siap, tetapi tiba-tiba ada kegiatan yang mendesak.”

Bapak I : “obat-obatan itu merupakan sarana pelayanan kesehatan. Obat-obatan yang ada di PSTW ini kurang lengkap, jadi saya hanya memberikan obat itu yang sudah disediakan oleh PSTW saja, sedangkan terkadang simbah itu memerlukan obat yang ibaratnya lebih manjur.”

Bapak BM : “Sarana dan prasarana yang digunakan untuk transportasi dalam pelayanan *home care* menggunakan mobil ambulance. Sedangkan mobil hanya ada satu dan sering digunakan untuk kegiatan yang lain”

Ibu Su : “*Home care service* yang ada di panti ini hanya dapat dilaksanakan sebulan sekali. Hal ini dikarenakan, kami mempunyai keterbatasan tenaga, selain itu instruktur bimbingan yang kami miliki juga tidak mempunyai banyak waktu.”

Bapak Su : “Kami dari pihak panti mempunyai tugas yang sangat banyak. Adanya mahasiswa yang praktek akan sangat membantu meringankan tugas kami jika mereka membantu

kami dalam pelaksanaan *home care service*. Namun untuk sementara ini hanya mahasiswa keperawatan yang bisa membantu kami, sedangkan kami juga membutuhkan psikolog dan rohaniawan.”

Kesimpulan : Faktor penghambat dalam meningkatkan pelayanan sosial bagi lansia melalui program *home care service* yaitu, keterbatasan waktu yang dimiliki instruktur bimbingan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta kondisi lansia sendiri yang sudah mengalami penurunan.

Lampiran 6. Dokumentasi Foto



Gambar.1 Sembako untuk klien *home care service*



Gambar.2 Pemeriksaan kesehatan oleh dokter



Gambar.3 Pemeriksaan kesehatan oleh perawat



Gambar.4 Bimbingan rohani oleh rohaniawan



Gambar.5 Bimbingan psikologi oleh psikolog



Gambar.6 Ambulance sebagai sarana transportasi dalam *home care service*

BAGAN. 1
STRUKTUR ORGANISASI PSTW YOGYAKARTA UNIT
BUDHI LUHUR
PADA DINAS SOSIAL PROVINSI DIY





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL
PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA YOGYAKARTA

Alamat : 1. Duwet Sari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Telepon (0274) – 895402, 896502
2. Bangun Jiwo, Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Telepon (0274) – 370531

Lampiran SK Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta

Nomor : 814.1 /

Tanggal : Februari 2012

Tentang : Penetapan Pendamping dan Petugas Pelayanan Kesehatan bagi 25 klien di luar PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur.

NO	NAMA/NIP	PANGKAT /GOL	INSTANSI	JENIS BIMBINGAN	KET.
1	2	3	4	5	6
1.	dr. Widiyanto DP	-	PKU Muhammadiyah	Pelayanan Kesehatan	
2.	Dra. Sri Subyarti	-	-	Pendampingan Psikologis	
3.	Fajar Fathonah	-	-	Pendampingan Agama Islam	
4.	FX. Medi	-	-	Pendamping Agama Khatolik	
5.	Djuwadi	-	-	Pendamping Agama Kristen	

Yogyakarta, Februari 2012
Kepala PSTW Yogyakarta

DRS.EKO DARMANTO,M.Si
NIP.19591213 198103 1 011

DAFTAR TANDA TERIMA
PAKET PELAYANAN HOME CARE SERVICES LANJUT USIA
TAHUN ANGGARAN 2012
PSTW YOGYAKARTA UNIT BUDI LUHUR
Tanggal: 8 Maret 2012

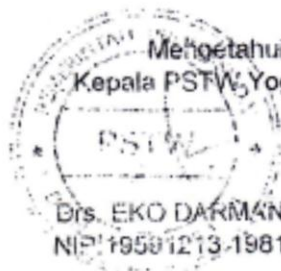
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Bp Hajir	Dongkelan,rt 03,Panggunharjo, Sewon, Btl	1
2	NY Tuminah	Tarudan, Bangunharjo, Sewon, Bantul	2
3	NY Karso dimejo	Sembungan rt 1,Bangunjiwo,Kasihon,Btl	3
4	Ny Arjo Pawiro /Sireng	Taman,Dukuh, Bantul,Bantul	
5	Ny Kromo Wiyono	Gedongan,Bangunjiwo,Kasihon,Bantul	5
6	Ny Sumirah	BlunyahanRt 47,Pendowoharjo.Sewon.Btl	6
7	Ny Adi Sudarno	Gedongan,Bangunjiwo,Kasihon,Bantul	7
8	Ny Wongso Murti	Gedongan,Bangunjiwo,Kasihon,Bantul	8
9	Ny Wongso Utomo	Gedong, Bangunjiwo, Kasihan, Btl	9
10	Ny Jo Utomo	Monggang, Pendowoharjo, Sewon, Btl	10
11	Ny SuripSadikem	Kalipucang, Bangunjiwo, btl	11
12	Ny Musinah	Sono Sewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul	12
13	Ny Merto Sukar	Kalipucang, Bangunjiwo, Bantul	13

1	2	3	4
16	Ny Pujo Sukiryo	Pucung, Pendowoharjo, Sewon, Btl	16✓
17	Bp Yoga Sumarto	Bakalan, Pendowoharjo, Sewon Bantul	17✓
18	Ny Udi Wiyono	Niten, Rt 06, Panggungharjo, Sewon, Btl	18✓
19	Ny Dulwahab	Niten, Rt 06, Panggungharjo, Sewon, Btl	19✓
20	Ny Pujo Wiyono	Sembungan Rt03 Bangunjiwo, Kasihan	20✓
21	Ny Lagiye	Sembungan Rt03, Bangunjiwo, Kasihan	21✓
22	Ny Arjo ikromo	Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Btl	22✓
23	Ny Setro Janiyem	Jogonalan Kidul, Tirtomirmolo kasihan Btl	23✓
24	Ny Darma Suyadi	Mrisi Rt 09, TirtomirmoloKasihan, Btl	24✓
25	Ny Reic Utomo	Mrisi Rt 11 TirtomirmoloKasihan, Btl	25✓

Yogyakarta, 8 Maret 2012

Yang Menyerahkan
PPTK / KASIE PJS

Dra. Setiawati S
NIP. 19560129 190102 2 001



Mengetahui:
Kepala PSTW Yogyakarta

Drs. EKO DARMAWANTO, M.Si
NIP. 19501213-198103 1 011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 2360 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.: Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nuraeni Setyaningrum
NIM : 08102241019
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/PLS
Alamat : Samirono CT VI No.242 , Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budhi Luhur Yogyakarta
Subyek : Pengelola ,Pekerja sosial ,Pendamping Bimbingan ,Lansia dan Keluarga
Obyek : Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan sosial panti melalui Home Care Service bagi lansia
Waktu : Maret – Mei 2012
Judul : Upaya peningkatan Pelayanan Sosial Panti melalui Home Care Service bagi Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budhi Luhur Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 26 Maret 2012
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PLS FIP



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2550/VI/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 2360/UN34.11/PL/III/2012
Tanggal : 20 Maret 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NURAENI SETYANINGRUM NIP/NIM : 08102241019
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN SOSIAL PANTI MELALUI HOME CARE SERVICE BAGI LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) BUDHI LUHUR YOGYAKARTA
Lokasi : PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) BUDHI LUHUR Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 21 Maret 2012 s/d 21 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 21 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

PLH/Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Sosial Prov. DIY
3. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 538

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/2550/V/3/2012**
Prov. **DIY**
Tanggal : 21 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

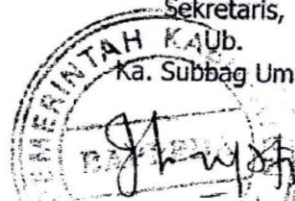
Nama : **NURAENI SETYANINGRUM**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08102241019**
Tema/Judul Kegiatan : **UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN SOSIAL PANTI MELALUI HOME CARE SERVICE BAGI LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PSTW) BUDHI LUHUR YOGYAKARTA**
Lokasi : **PSTW Budhi Luhur Kasihan**
Waktu : Mulai Tanggal : 21 Maret 2012 s/d 21 Juni 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 21 Maret 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Sosial Kab. Bantul
4. Ka. PSTW Unit Budhi Luhur Kasihan
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS SOSIAL

PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA

Alamat : 1. Duwet Sari, Pakembinangun, Pakem, Sleman. Telepon : (0274) - 895402

2. Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Telepon : (0274) - 370531

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Juni 2012

SURAT KETERANGAN

Nomor : 465 / 228

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. SETIAWATI SUJONO
NIP : 19660129 199102 2 001
Pangkat / Gol : Penata TK I/III d
Jabatan : Kasie Perlindungan dan Jaminan Sosial
PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur

Menerangkan bahwa :

Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan U N Y dengan nama tersebut dibawah ini :

NAMA : NURAENI SETYANINGRUM
NIM : 08102241019
JUDUL : UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN SOSIAL
PANTI MELALUI HOME CARE SERVICES BAGI
LANZIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
(PSTW) BUDI LUHUR YOGYAKARTA

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya



Kasie Perlindungan dan Jaminan Sosial

Dra. SETIAWATI SUJONO
NIP. 19660129 199102 2 001